



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU UTARA

PERATURAN DAERAH KABUPATEN MAMUJU UTARA

NOMOR 1 TAHUN 2008

T E N T A N G

HARI JADI KABUPATEN MAMUJU UTARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MAMUJU UTARA,

- Menimbang :
- a. bahwa Hari Jadi Kabupaten adalah suatu peristiwa sejarah yang mengandung semangat dan jiwa masyarakat yang berhikmat atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dan nilai patriotik akan kecintaan pada bangsa dan tanah air;
 - b. bahwa adanya aspirasi masyarakat yang berdasarkan pertimbangan filosofis, sosial budaya dan fakta-fakta sejarah telah berkehendak kuat untuk menyepakati Hari Jadi Kabupaten Mamuju Utara
 - c. Untuk maksud huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Utara tentang Hari Jadi Kabupaten Mamuju Utara

- Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4071);
 2. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
 3. Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2004 tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4422);
 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4548);
 5. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2007 Tentang Lambang Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2007 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4790);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan, Dan Penggabungan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 162 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4791)

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN MAMUJU UTARA

Dan

BUPATI MAMUJU UTARA

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG HARI JADI KABUPATEN MAMUJU UTARA.**

B A B I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

- a. Kabupaten adalah Kabupaten Mamuju Utara;
- b. Bupati adalah Bupati Mamuju Utara;
- c. Pemerintah Kabupaten adalah Bupati Mamuju Utara beserta Perangkat Daerah Otonom yang lain sebagai Badan Eksekutif Daerah;
- d. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Mamuju Utara sebagai Badan Legislatif Daerah;
- e. Otonomi Daerah adalah kewenangan Daerah Otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan aturan perundang – undangan.
- f. Daerah Otonom selanjutnya disebut Daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas Daerah tertentu, berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- g. Hari Jadi adalah Hari Jadi Kabupaten Mamuju Utara.
- h. KAPKP adalah Komite Aksi Pembentukan Kabupaten Pasangkayu (Mamuju Utara);
- i. Upacara Resmi adalah upacara untuk memperingati hari jadi Kabupaten Mamuju Utara.

BAB II

TUJUAN

Pasal 2

Tujuan ditetapkannya Hari Jadi adalah :

- a. sebagai dasar untuk memperingati Hari Jadi Kabupaten;
- b. untuk mengenang perjuangan KAPKP;
- c. untuk mengetahui hari jadi kabupaten secara filosofis, historis dan kondisi sosiologis masyarakat Kabupaten Mamuju Utara.

BAB III

MAKNA

Pasal 3

Hari Jadi merupakan momentum bersejarah yang menjadi peringatan hari jadi bagi masyarakat Mamuju Utara dan untuk menumbuhkan rasa persatuan, kebanggaan memiliki, kebersamaan dan tanggungjawab demi kemajuan masyarakat.

BAB IV

PENETAPAN HARI JADI

Pasal 4

- (1) Hari Jadi Kabupaten ditetapkan tanggal 18 April 2003;
- (2) Penetapan sebagaimana dimaksud ayat (1) ditandai dengan penandatanganan prasasti.
- (3) Hari jadi sebagaimana dimaksud ayat (1) diperingati setiap tahun.

Pasal 5

Arti dan makna hari jadi sebagaimana dimaksud pada pasal 4 tercantum dalam lampiran peraturan daerah ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

BAB V

PERINGATAN HARI JADI

Pasal 6

Peringatan Hari Jadi Kabupaten Mamuju Utara dilaksanakan di wilayah Kabupaten Mamuju Utara dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Sidang Paripurna Istimewa DPRD sebagai acara pokok;
- b. Upacara Resmi; dan
- c. Acara-acara lain yang akan diatur dalam Keputusan Bupati.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Mamuju Utara.

Ditetapkan di Pasangkayu

Pada Tanggal 16 April 2008

BUPATI MAMUJU UTARA

TTD

H. ABDULLAH RASYID

Diundangkan di Pasangkayu
pada tanggal 16 April 2008

SEKRETARIS DAERAH,

TTD

NUR ALAM TAHIR

(LEMBARAN DAERAH KABUPATEN MAMUJU UTARA TAHUN 2008 NOMOR 1)

Salinan Sesuai Bunyi Aslinya
Plt. KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HAM,

TTD

MULYADI, SH
PANGKAT : Penata Tk.I/III.d
NIP : 19791115 200804 1 001

PENJELASAN
A T A S
PERATURAN DAERAH KABUPATEN MAMUJU UTARA
NOMOR 1 TAHUN 2008
TENTANG
HARI JADI KABUPATEN MAMUJU UTARA

Bahwa untuk menghargai dan mengenang sejarah serta untuk menumbuhkan rasa memiliki dan rasa kebanggaan sebagai masyarakat Mamuju Utara, perlu adanya ketetapan yang mengatur Hari Jadi Kabupaten Mamuju utara sebagai momentum peringatan Hari Jadi Kabupaten Mamuju utara;

Berdasarkan aspirasi masyarakat dan kajian oleh tokoh budayawan, pemerintah daerah dan akademisi telah merumuskan hari jadi kabupaten mamuju utara yang tertuang dalam rekomendasi yang dijadikan dasar dalam menyusun Peraturan Daerah.

Bahwa adanya penetapan hari jadi dalam suatu Perda dapat dijadikan titik tolak bagi masyarakat Kabupaten Mamuju Utara untuk senantiasa berupaya sekuat tenaga sesuai dengan kemampuannya masing-masing, guna menghadapi beberapa permasalahan mendasar, yaitu pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, serta peningkatan derajat kesehatan, utamanya bagi masyarakat miskin.

Disamping itu, momentum 18 April sebagai hari jadi Kabupaten Mamuju Utara dapat pula dijadikan sarana untuk menggali berbagai potensi wilayah yang selama ini belum optimal penggarapannya, baik di bidang seni, sosial budaya, dan lain sebagainya dengan tetap menjaga persatuan dan kesatuan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

II. PASAL DEMI PASAL.

Pasal 1 s/d 7 : Cukup jelas

Lampiran :
 Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju Utara
 Nomor : 1 Tahun 2008
 Tentang Hari Jadi Kabupaten Mamuju Utara

ARTI DAN MAKNA HARI JADI KABUPATEN MAMUJU UTARA

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Mamuju Utara merupakan salah satu Kabupaten dalam wilayah Provinsi Sulawesi Barat yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Propinsi Sulawesi Selatan yang ditetapkan pada hari Senin pukul 12.15 WIB tanggal 27 Januari 2003 melalui Sidang Paripurna DPR-RI.

Kabupaten Mamuju Utara terbentuk sebagai sebuah daerah pemekaran dari Kabupaten Mamuju sebagai Kabupaten induk yang pada awalnya daerah ini adalah satu kecamatan yakni Kecamatan Pasangkayu, selanjutnya dengan adanya perkembangan wilayah dimekarkan menjadi empat kecamatan yakni Kecamatan Sarudu, Kecamatan Baras, Kecamatan Pasangkayu dan Kecamatan Bambalamotu.

Sebagai tindak lanjut amanah undang-undang nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 129 Tahun 2000 tentang Persyaratan Dan Kriteria Pemekaran, Penghapusan, Penggabungan Daerah, maka terbentuklah daerah otonom baru yakni Kabupaten Mamuju Utara.

II. PEMBAHASAN

Proses penetapan hari jadi Kabupaten Mamuju Utara telah melalui pembahasan-pembahasan dan kajian melalui Seminar Hari Jadi dengan merujuk pada tinjauan :

- a. Historis dan Yuridis
- b. Filosofis;
- c. Ilmiah, dan
- d. Sosiologis

A. TINJAUAN HISTORIS DAN YURIDIS

Kabupaten Mamuju Utara, terbentuk sebagai pengejawantahan dari amanah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang digagas oleh Yaumil RM dan Kawan-kawan bertempat di rumah kediamannya di Desa Sarudu. Pada tanggal 18 Juli 2000 dan terbentuk Komite Aksi Pembentukan Kabupaten Pasangkayu (KAPKP) bertempat di Kantor Kepala Desa Sarudu yang diketuai oleh Ir. Agus Ambo Djiwa yang beranggotakan kelompok generasi muda dan tokoh masyarakat dari empat kecamatan (Sarudu, Baras, Pasangkayu dan Bambalamotu). Struktur organisasi KAPKP tersebut terdiri dari beberapa perwakilan komite yang ada di Kota Palu (Sulawesi Tengah), Makassar, Mamuju, dan Jakarta.

Pembentukan Kabupaten Mamuju Utara tersebut juga didukung oleh Surat Keputusan DPRD Kabupaten Mamuju Nomor 42 Tahun 2000 dimana dijelaskan bahwa Kabupaten Pasangkayu akan dibentuk pada tahun 2003 sebelum terbentuknya Provinsi

Sulawesi Barat dan sebelum Pemilu 2004, namun karena pembentukan Provinsi Sulawesi Barat tidak dapat terwujud sebelum Pemilu 2004 akibat beberapa persyaratan;

Setelah melalui perjuangan selama 2 (dua) tahun 7 (tujuh) bulan 9 (sembilan) hari maka akhirnya Pembentukan Kabupaten Mamuju Utara terwujud melalui Rapat Paripurna DPR-RI tanggal 27 Januari 2003.

B. TINJAUAN FILOSOFIS

Makna filosofis penetapan hari jadi Kabupaten Mamuju Utara sebagai berikut :

Makna Tanggal 18

- a. Makna filosofis bahwa angka 18 adalah angka baik, yakni $1 + 8 = 9$ bermakna angka keberuntungan, angka 18 adalah angka kelipatan 2 dan jika dibagi 2 akan mendapatkan angka akhir yang sama besar dan berimbang yakni angka 9. Angka 9 adalah angka bulat yang paling tinggi dalam sebuah penilaian.
- b. Awal pernyataan kebulatan sikap dan pemikiran untuk membentuk sebuah daerah otonom yakni terbentuknya Komite Aksi Pembentukan Kabupaten Pasangkayu (KAPKP) dan sekaligus sebagai wadah perjuangan.
- c. Pertama kalinya Penjabat Bupati H. Abdullah Rasyid menginjakkan kaki di Mamuju Utara, yang dijemput secara adat seluruh etnis yang ada di Kabupaten Mamuju Utara melalui rapat akbar di Lapangan Merdeka Pasangkayu.

Makna bulan 4 (April)

- a. Pada saat pembentukan Kabupaten Mamuju Utara terdiri dari empat kecamatan sebagai soko guru berdirinya Mamuju Utara.
- b. Angka 4 (sudut empat) adalah merupakan angka keramat baik ditinjau dari agama, maupun budaya sangat diyakini. Misalnya Eppa' Sullapa' (Bugis), Uppa Sulapa (Toraja dan Pitu Uilunna Salu) Appe Sullapa' (Mandar), empat penjuru mata angin (Jawa dan Bali), Opo Nggota (Sarudu),
- c. Bulan terbitnya rekomendasi Gubernur dan DPRD Sulawesi Selatan.
- d. Bahwa pada dasarnya manusia diciptakan dari **empat** unsur yakni tanah, air, api dan angin.
- e. Sebagai simbol kesatriaan.

Makna Tahun 2003

- a. Merupakan tahun ditetapkannya Kabupaten Mamuju Utara oleh DPR-RI melalui Sidang Paripurna tanggal 27 Januari 2003.
- b. Tahun ditetapkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 dan Keputusan Presiden;
- c. Tahun dimulainya aktivitas Pemerintahan di Mamuju Utara.

C. TINJAUAN ILMIAH

Dari beberapa kajian dan tinjauan diatas melahirkan beberapa versi mengenai waktu yang paling tepat untuk dijadikan hari jadi Kabupaten Mamuju Utara. Menyadari perlunya titik temu dari beberapa versi tersebut, sehingga Komite Aksi Pembentukan Kabupaten Pasangkayu (Mamuju Utara) melaksanakan seminar sehari yang

menghadirkan beberapa budayawan, sejarawan dan akademisi yang dihadiri oleh seluruh unsur masyarakat sebagai peserta yang dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2007 di Aula Gedung DPRD Kabupaten Mamuju Utara.

Hasil seminar tersebut ditindak lanjuti dengan pembentukan tim perumus untuk membahas lebih detail tentang penetapan hari jadi dan selanjutnya menyerahkan kepada Panitia penyelenggara untuk direkomendasikan kepada Pemerintah Daerah. Adapun hasil pembahasan tim perumus yakni :
Penetapan Hari Jadi Kabupaten Mamuju Utara adalah "Tanggal 18 Bulan 4 Tahun 2003".

D. TINJAUAN SOSIOLOGIS

Kabupaten Mamuju Utara sebelum terbentuk pada saat itu terdiri dari satu kecamatan yaitu Kecamatan Pasangkayu dan 5 (lima) desa terdiri dari Desa Sarudu, Baras, Pasangkayu, Bambalamotu dan Bambaira sehingga dalam rencana awal pembentukan Kabupaten Mamuju Utara diberi nama Kabupaten Pasangkayu, namun atas pertimbangan sejarah dan filosofis agar benang merah antara Mamuju sebagai Kabupaten Induk dan Mamuju Utara sebagai pemekaran tidak putus dan tetap diketahui oleh generasi selanjutnya sebagai daerah yang menyatu pada awalnya,

III. PENUTUP

Penetapan Hari Jadi Mamuju Utara bukanlah sekedar formalitas tetapi akan penuh makna agar dapat mengangkat hakekat, harkat, martabat dan jati diri daerah dan berperan sebagai wahana bagi seluruh masyarakat dan menjadi motivasi terhadap generasi yang akan datang.

Demikian arti dan makna penetapan hari jadi Kabupaten berdasarkan tinjauan historis, yuridis, ilmiah, dan sosiologis daerah tersebut di atas sehingga melahirkan rumusan hari jadi Kabupaten yang ditetapkan menjadi Peraturan Daerah.



BUPATI MAMUJU UTARA

H. ABDULLAH RASYID